

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai pengaruh digitalisasi dokumen, ketelitian administrasi operasional, dan pengawasan kerja terhadap efisiensi prosedur administrasi operasional Divisi Komersial PT. Berkah Industri Mesin Angkat Surabaya, maka dapat disimpulkan:

1. Digitalisasi dokumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi prosedur administrasi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital dalam pengelolaan dokumen mampu meningkatkan kecepatan akses informasi, mempermudah proses penyimpanan dan pencarian dokumen, serta mengurangi risiko kehilangan maupun kesalahan dokumen. Dengan adanya digitalisasi dokumen, proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, dan mendukung kelancaran operasional pada Divisi Komersial PT. Berkah Industri Mesin Angkat Surabaya.
2. Ketelitian administrasi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi prosedur administrasi operasional. Semakin tinggi tingkat ketelitian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan administrasi, seperti melakukan pencatatan, pemeriksaan dokumen, dan penginputan data, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi. Ketelitian yang baik akan

meningkatkan ketepatan informasi, mempercepat penyelesaian pekerjaan, serta mendukung terciptanya prosedur administrasi yang lebih efisien.

3. Pengawasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi prosedur administrasi operasional. Pengawasan yang dilakukan secara efektif mampu memastikan bahwa setiap aktivitas administrasi dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Selain itu, pengawasan juga membantu mengidentifikasi dan meminimalkan penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan, meningkatkan disiplin kerja, serta mendorong karyawan untuk bekerja lebih bertanggung jawab sehingga efisiensi prosedur administrasi operasional dapat tercapai

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan PT. Berkah Industri Mesin Angkat Surabaya
 - a. Meningkatkan penerapan digitalisasi dokumen secara menyeluruh.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan ketelitian administrasi.
 - c. Memperkuat sistem pengawasan kerja melalui evaluasi berkala terhadap Standar Operasional Prosedur.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambahkan variabel lain yang memengaruhi efisiensi administrasi operasional.
 - b. Memperluas objek dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif.
 - c. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam sebagai pembandingan.